

Pemberian Pengetahuan Terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa Melalui Media Audio Video

Faisal Najamuddin¹, Retyana Wahrini²

¹Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Tujuan kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Imran Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, ceramah, dan diskusi. Populasi yang digunakan dalam kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PkM) ini adalah anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Imran Kabupaten Gowa sebanyak 75 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PkM). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pilihan ganda. Hasil dari kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Imran Kabupaten Gowa mayoritas memiliki kategori sangat tinggi dengan 36 peserta didik (48%), 33 peserta didik (44%) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5,3%) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1,3%) memiliki kategori rendah dan 1 peserta didik (1,3%) memiliki kategori sangat rendah

Kata kunci: Robot Pengaduk, Gabah, Pengeringan, Kualitas, Padi

Abstract. Agriculture is one of the most occupied economic sectors by the people of Gowa Regency, especially in Bajeng District, Lembang Village. The routine activity of post-harvest farmers is to dry grain manually on vacant land near their homes or in the field. The problems that arise in the field are (1) the drying of grain which is done is a tough job because farmers have to turn the grain that lies on the field every hour and requires a lot of energy because it is done under the hot sun, (2) the farmers' lack of understanding of technology so that drying activities are still fully carried out conventionally. The target of this Community Partnership Program (PkM) activity is the Lembang Village Farmers Group, Bajeng District, Gowa Regency. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved were (1) a robotic grain mixer during drying that can be controlled remotely using a remote control, (2) Active participation in activities reaches 100% of partners participating in activities full time. So that partners have knowledge about technology that can simplify the conventional grain drying process and can apply robotic rice dryer technology so that they are able to streamline post-harvest rice drying, (3) Partner responses are very high reaching 92% related to the usefulness of the PkM activities of the Grain Stirring Robot.

Keywords: Pengetahuan, *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), Media Audio Video

I. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Virus Corona baru (novel coronavirus/nCov). Virus Corona baru mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan sejumlah influenza biasa. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena COVID-19. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia terjadi pada 01 Maret 2020 dengan pasien dari Depok, Jawa Barat yang terjangkit COVID-19 tersebut karena berinteraksi

dengan warga Jepang. Virus tersebut juga dengan cepat menyebar di seluruh daerah Indonesia, hingga diketahui saat ini 09 April 2020 warga Indonesia yang Positif COVID-19 mencapai 3.293. Korban meninggal dunia total mencapai 280 orang, sedangkan jumlah pasien yang dinyatakan sembuh 252 orang. Angka terbaru ini menunjukkan angka kematian di Indonesia karena COVID-19 sekitar 8.5%. Pemerintah memberikan kebijakan kepada siswa untuk belajar di rumah melalui daring, karena jika tetap dilakukan sekolah seperti biasa akan



berbahaya pada siswa dan tenaga pendidik. Namun, kebijakan tersebut juga banyak masalah seperti banyak sekolah yang tidak siap melakukan daring, penggunaan teknologi yang masih rendah, terkendala jaringan internet, dan terkendala biaya. Tetapi Pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan walau keadaan seperti ini.

Di Indonesia, pandemi COVID-19 ini memberikan dampak terutama pada sektor perekonomian baik dari sisi perdagangan, investasi, dan pariwisata. Mengakibatkan tersendatnya laju ekonomi dan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Selain memberikan dampak pada sektor perekonomian, COVID-19 juga memberikan dampak pada sektor pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan kepada siswa untuk belajar di rumah melalui daring, karena jika tetap dilakukan sekolah seperti biasa akan berbahaya pada siswa dan tenaga pendidik. Namun, kebijakan tersebut juga banyak masalah seperti banyak sekolah yang tidak siap melakukan daring, penggunaan teknologi yang masih rendah, terkendala jaringan internet, dan terkendala biaya. Tetapi Pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan walau keadaan seperti ini.

Pada situasi seperti ini pengetahuan terhadap COVID-19 untuk anak sangatlah penting. Terutama untuk mencegah anak-anak terkena COVID-19 dengan mengedukasi tentang COVID-19 dengan memberikan materi atau tugas tentang COVID-19. Pengetahuan anak tentang COVID-19 dirasa penting karena dapat mencegah terkena COVID-19 tersebut, dengan pengetahuan yang tinggi seperti terhadap pengertian, gejala, proses penularan, dan pencegahan COVID-19 maka diharapkan dapat berperilaku yang baik untuk terhindar dari COVID-19 tersebut. Namun, kita juga harus kreatif dalam memberikan edukasi agar anak-anak tertarik dan antusias dalam mencegah COVID-19

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kabupaten Gowa diwujudkan dalam bentuk panti asuhan sebagai penyelenggara program kesejahteraan sosial anak yang merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Pada umumnya, panti asuhan di kota-kota besar mencoba berusaha mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi pada anak dimana panti asuhan tersebut menampung anak-anak yang mengalami berbagai permasalahan.

Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat untuk mencegah COVID-19 dan akan memudahkan anak-anak di panti asuhan AL Imran Kabupaten Gowa dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya, individu bertindak dengan didasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya karena tindakan merupakan cerminan dari pengetahuan yang dimiliki (Sunardi & Kriswanto, 2020: 157). Seperti halnya jika pengetahuan peserta didik tinggi terhadap COVID-19 maka akan mencegah terkena COVID-19. Sebaliknya jika pengetahuan anak-anak panti asuhan terhadap COVID-19 rendah, bukan tidak mungkin anak-anak di panti asuhan untuk mencegah terkena COVID-19, tidak menerapkan hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi terhadap pengurus Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa, permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Al Imran terlihat belum menunjukkan perilaku hidup baru di masa pandemic COVID-19 terlihat anak-anak yang mengabaikan protocol kesehatan
2. Pengetahuan tentang COVID-19 dirasa sangat penting bagi anak-anak karena jika pengetahuan anak-anak tinggi maka akan dapat memutus rantai penularan COVID-19
3. Belum optimalnya pemberian pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) anak-anak di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai pengetahuan terhadap COVID-19 untuk anak-anak di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa dirasa penting karena pada pandemi seperti ini sangat penting untuk mengetahui mengenai COVID-19 karena jika pengetahuan anak-anak tinggi maka diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa memutus rantai penularan COVID-19. Jika anak-anak di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap COVID-19 maka diharapkan anak-anak di panti asuhan tersebut tidak terkena COVID-19, karena dengan pengetahuan yang tinggi dapat mencegah COVID-19 seperti menggunakan masker, jaga jarak minimal meter, dan sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama minimal 20 detik. Selain dapat mencegah COVID-19 anak-anak juga terbiasa

dengan hidup sehat seperti sering cuci tangan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Target luaran yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan pengetahuan terhadap bahaya COVID-19 bagi anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa
2. Untuk mencegah bahaya COVID-19 bagi anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa
3. Mengedukasi anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa tentang COVID-19 dengan memberikan materi atau tugas tentang COVID-19.
4. Menginformasikan terkait gejala, proses penularan, dan pencegahan COVID-19 maka anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa diharapkan dapat berperilaku yang baik untuk terhindar dari COVID-19 tersebut.
5. Mengingat anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa untuk mencegah penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir

Selain target luaran yang dikemukakan di atas, manfaat yang paling esensial dari kegiatan ini adalah kreatifitas dalam memberikan edukasi agar anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa tertarik dan antusias dalam mencegah COVID-19. Selain itu, manfaat samping yang diharapkan setelah kegiatan ini selesai, yaitu:

1. Pengetahuan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat untuk mencegah COVID-19 pada anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa.
2. Tersosialisasinya Pengetahuan tentang bahaya dan upaya pencegahan COVID-19.
3. Mendorong anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa untuk menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mendorong anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari

5. Meningkatkan pengetahuan tentang tatacara mengenai protokol kesehatan seperti memberikan contoh memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar.
6. Mengembangkan pembelajaran pendidikan kesehatan terutama pada situasi seperti ini pada masa pandemi COVID-19
7. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai COVID-19, serta dapat mengetahui tingkat pengetahuan COVID-19
8. Menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai COVID-19

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pemberian Pengetahuan Terhadap *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa Melalui Media Audio Video dan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan seputar COVID-19 kepada anak-anak panti asuhan Al Imran
2. Mengawal dalam memberikan pembelajaran dan contoh kebiasaan-kebiasaan di masa COVID-19 kepada anak-anak panti asuhan Al Imran
3. Mengajarkan kepada anak-anak panti asuhan supaya membiasakan diri dengan pola hidup sehat
4. Melatih dan memberikan contoh nyata terutama dari lingkungan terdekat tentang kebiasaan hidup sehat dan melakukan protokol kesehatan yang benar dengan cara membiasakan diri menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak
5. Pembelajaran yang dimulai dengan menerapkan perilaku hidup sehat, seperti makan makanan bergizi, olahraga teratur, rajin mencuci tangan, istirahat yang cukup, memakai masker bila keluar rumah, dan tidak pergi ke tempat kerumunan
6. Mengajarkan anak untuk terus berpikir positif bahwa pandemi akan segera berakhir

Metode utama yang ditempuh dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (Mandiri) tentang Pemberian Pengetahuan Terhadap *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa Melalui Media Audio Video ini adalah:

1. Pada waktu penyajian materi tentang bahaya virus Covid-19 dan upaya pencegahannya yang



digunakan adalah *ceramah, diskusi, tanya jawab. Dan dengan menggunakan media audio video*

2. Pada saat mengajarkan Kebiasaan-kebiasaan baru terkait pandemi COVID-19 adalah dengan mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker, dan jaga jarak.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa. Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan ini adalah LCD proyektor, notebook, dan layar yang digunakan sebagai media penyambung informasi antara pemateri dan peserta pelatihan baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh anak didik yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa

B. Partisipasi Mitra

Mitra sasaran pada pelatihan ini adalah anak didik yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa. Hal ini dilakukan mengingat pada situasi seperti ini pengetahuan terhadap COVID-19 untuk anak-anak sangatlah penting. Terutama untuk mencegah anak-anak terkena COVID-19 dengan mengedukasi anak-anak tentang COVID-19 dengan memberikan materi atau tugas tentang COVID-19. Pengetahuan anak-anak tentang COVID-19 dirasa penting karena dapat mencegah anak-anak terkena COVID-19 tersebut, dengan pengetahuan yang tinggi seperti terhadap pengertian, gejala, proses penularan, dan pencegahan COVID-19 maka anak-anak diharapkan dapat berperilaku yang baik untuk terhindar dari COVID-19 tersebut. Namun juga harus kreatif dalam memberikan edukasi agar anak-anak tertarik dan antusias dalam mencegah COVID-19. Respon partisipan dalam kegiatan ini cukup tinggi dan terlihat dari keikutsertaan dan keterlibatan mitra dalam mengikuti anggotanya dalam pelaksanaan ini

C. Metode Sosialisasi

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada tanggal 21 Agustus 2021. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan audio dan video. Metode ceramah berisi sambutan dan ucapan terimakasih oleh Faisal Najamuddin, S.Pd., M.Eng. Selanjutnya pembahasan teori mengenai pengetahuan seputar COVID-19 kepada anak-anak panti asuhan Al Imra dan dilanjutkan dengan tanya jawab, oleh pemateri yaitu Retyana Wahriani, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kebiasaan hidup sehat dan melakukan protokol kesehatan yang benar dengan cara membiasakan diri menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak oleh Faisal Najamuddin, S.Pd., M.Eng dan Retyana Wahriani, S.Pd., M.Pd. Metode praktikum dengan cara membiasakan diri menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak dalam kegiatan ini dibimbing oleh Faisal Najamuddin, S.Pd, M.Eng.

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pemberian Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa Melalui Audio Video dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui observasi langsung dan penilaian terhadap kegiatan sosialisasi pemberian pengetahuan terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi diukur berdasarkan indikator berikut:

1. Keseriusan dan kesungguhan para peserta dalam hal ini anak-anak yang mengikuti penyampaian materi oleh para penyaji
2. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini dari hasil dokumentasi oleh tim pelaksana yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung
3. Paling sedikit 80% anak-anak di panti asuhan Al-Imran Kabupaten Gowa telah dapat menerapkan perilaku hidup sehat, seperti makan makanan bergizi, olahraga teratur, rajin mencuci tangan, istirahat yang cukup, memakai masker bila keluar rumah, dan tidak pergi ke tempat kerumunan

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Para peserta pelatihan benar-benar mengikuti penyampaian materi oleh penyaji. Peserta aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi sehingga diskusi berlangsung dengan baik.
- b. Jumlah peserta sosialisasi yang hadir sesuai dengan jumlah anak-anak yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa.
- c. Lebih dari 80% anak-anak yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa telah mampu menerapkan perilaku hidup sehat, seperti makan makanan bergizi, olahraga teratur, rajin mencuci tangan, istirahat yang cukup, memakai masker bila keluar rumah, dan tidak pergi ke tempat kerumunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan syukur kami panjatkan atas Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga segala tahapan dalam kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target dan rencana. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM Makassar.
3. Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
4. Kepada Ketua LKSA Al-Imran serta Petugas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kab. Gowa
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Anies. (2018). *COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- BPOM. (2019). *Serba COVID-19 Cegah COVID-19 Sehat untuk Semua*. Jakarta
- Daud, A., Syam, A., Arsin, A.A., dkk. (2020). *Penanganan Coronavirus (COVID-19) Ditinjau dari Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ibadurrahman. (2020). *Coronavirus asal-usul, penyebaran, dampak, dan metode pencegahan efektif Pandemi COVID-19*. Diakses 09 April 2020, dari ebook.
- Rompas, Y. (2018). Hubungan Perang Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkuan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6 (1).
- Saputro, Arnaz A. (2016). *Tingkat Pengetahuan Virus COVID-19 pada Peserta Didik Kelas X SMA, SMK, dan MA Wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. Jawa Timur: STKIP PGRI Jombang
- Simanjuntak, J. & Ndraha, R. (2020). *Kompak Mengasuh Anak Mengenal Sikap Orang Tua yang Disukai Anak-anak*. Tangerang: Yayasan Pelikan.
- Sukesih. dkk. (2018). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol. 11 No. 2, 258-264.
- Sunardi, J. & Kriswanto, E.S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 156-167
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya